



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Tip. (0271)781516 Fax.(0271) 782774
Web: <http://www.fit.iainsurakarta.ac.id> e-mail fit.iainsurakarta@gmail.com

MATA KULIAH : MANAJEMEN PENDIDIKAN & PELATIHAN
DOSEN PENGAMPU : Dr. Fetty Ernawati., S.Psi., M.Pd
KODE : MPI 312
SKS : 2

KISI-KISI UTS:

No	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif
1	Peran Penting dan Tujuan Pelatihan	Menjelaskan peran penting dan tujuan pelatihan	C1 (Pemahaman)
2	Paradigma Pendidikan dan Pendekatan Pendidikan Orang Dewasa	Menjelaskan paradigma pendidikan dan pendekatan pendidikan orang dewasa	Analisis (C2)
3	Berbagai Metode Pelatihan dan Media Pelatihan	Menjelaskan berbagai metode pelatihan dan media pelatihan yang digunakan	Aplikasi (C4)
4	Analisis Kebutuhan dan Pentingnya dalam Pelatiha	Menjelaskan pengertian analisis kebutuhan dan pentingnya dalam pelatihan	C1 (Pemahaman)
5	Pengelolaan Peserta dan Perencanaan Monev dalam Pelatihan	Menyebutkan langkah-langkah pengelolaan peserta dan perencanaan monev dalam pelatihan	C5 (Sintesis)

SOAL ESSAY

No	Pertanyaan
1	Jelaskan peran penting dan tujuan pelatihan bagi peserta didik di lembaga pendidikan!



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA FAKULTAS ILMU TARBIIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Tip. (0271)781516 Fax.(0271) 782774
Web: <http://www.fit.iainsurakarta.ac.id> e-mail fit.iainsurakarta@gmail.com

2	Uraikan apa yang dimaksud dengan paradigma pendidikan dan pendekatan pendidikan orang dewasa. Jelaskan pula bagaimana hal tersebut mempengaruhi proses pembelajaran bagi peserta didik dewasa
3	Jelaskan berbagai metode pelatihan yang sering digunakan dan media pelatihan apa saja yang mendukung keberhasilan proses pelatihan di lembaga pendidikan!
4	Jelaskan apa yang dimaksud dengan analisis kebutuhan dalam pelatihan serta mengapa analisis ini sangat penting dalam merancang pelatihan yang efektif!
5	Bagaimana langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pengelolaan peserta pelatihan serta pentingnya perencanaan monitoring dan evaluasi (monev) dalam pelatihan?

RUBRIK PENILAIAN ESAI

Aspek Penilaian	Bobot (%)	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
Pemahaman Konsep	30 %	Jawaban tidak relevan	Jawaban kurang tepat	Jawaban cukup tepat	Jawaban sangat tepat dan detail
Penjelasan dan Argumentsi	25 %	Tidak memberikan penjelasan logis	Kurang memberikan penjelasan logis	Cukup memberikan penjelasan logis	Sangat memberikan penjelasan logis
Relevansi Jawaban	20 %	Tidak memberikan contoh atau contoh tidak relevan	Kurang memberikan contoh atau contoh tidak relevan	Cukup memberikan contoh atau contoh tidak relevan	Sangat memberikan contoh atau contoh tidak relevan
Kejelasan Penyampaian	25 %	Jawaban tidak runtut dan membingungkan	Jawaban Kurang runtut dan jelas	Jawaban Cukup runtut dan jelas	Jawaban Sangat runtut dan jelas

ALAT PENILAIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA FAKULTAS ILMU TARBIIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Tip. (0271)781516 Fax.(0271) 782774
Web: <http://www.fit.iainsurakarta.ac.id> e-mail fit.iainsurakarta@gmail.com

Lembar Soal UTS:	Berupa soal esai yang akan diberikan pada mahasiswa sesuai dengan materi yang sudah diajarkan.
Lembar Jawaban Mahasiswa:	Disediakan ruang cukup untuk mahasiswa menuliskan jawaban dari setiap pertanyaan
Rubrik Penilaian:	Digunakan untuk mengukur pencapaian mahasiswa dalam menjawab soal dengan memperhatikan aspek penilaian yang telah dirumuskan.

KUNCI JAWABAN

No	Kunci Jawaban
1	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Peran penting pelatihan adalah untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi peserta agar mereka dapat bekerja lebih efektif.<input type="checkbox"/> Tujuan pelatihan antara lain untuk meningkatkan kapasitas individu, memperbaiki keterampilan, dan mempersiapkan peserta untuk tantangan pekerjaan.
2	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Paradigma pendidikan adalah cara pandang dan pendekatan yang digunakan dalam proses pendidikan, seperti paradigma pendidikan yang berfokus pada pembelajaran berbasis partisipasi aktif.<input type="checkbox"/> Pendekatan pendidikan orang dewasa berbeda dengan pendekatan pendidikan anak, karena orang dewasa lebih cenderung untuk belajar melalui pengalaman hidup dan ingin melihat relevansi materi pelatihan dengan kehidupan nyata mereka.<input type="checkbox"/> Pengaruhnya terhadap pembelajaran: pendekatan ini menekankan partisipasi aktif, diskusi, dan pemecahan masalah, serta menghubungkan materi dengan pengalaman hidup peserta.
3	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Metode pelatihan meliputi ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, dan role play. Setiap metode memiliki tujuan dan situasi yang berbeda untuk meningkatkan keterlibatan peserta.<input type="checkbox"/> Media pelatihan termasuk materi cetak, audio visual, modul, presentasi digital, dan platform online. Media ini membantu peserta untuk memperoleh materi dengan cara yang lebih variatif dan menarik.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Tip. (0271)781516 Fax.(0271) 782774
Web: <http://www.fit.iainsurakarta.ac.id> e-mail fit.iainsurakarta@gmail.com

4	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Analisis kebutuhan adalah proses untuk mengetahui gap atau kesenjangan antara kemampuan yang dimiliki oleh peserta dan kompetensi yang dibutuhkan dalam suatu pekerjaan.<input type="checkbox"/> Pentingnya analisis kebutuhan: tanpa analisis yang tepat, pelatihan yang diberikan bisa tidak relevan atau tidak efektif, sehingga tujuan pelatihan tidak tercapai dan sumber daya yang digunakan tidak optimal.
5	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Pengelolaan peserta mencakup tahapan penerimaan peserta, pemantauan kehadiran, pengaturan jadwal, dan evaluasi kemampuan peserta.<input type="checkbox"/> Perencanaan monev adalah merancang sistem monitoring dan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelatihan. Monitoring dilakukan selama pelatihan untuk memastikan berjalan sesuai rencana, sedangkan evaluasi dilakukan setelah pelatihan untuk menilai hasil pelatihan.